



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-131160-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PONEK WITHOUT WALL

1.2. Dibuat Oleh

RSUD MERAH PUTIH (iga2020.kabupaten.magelang.rsudmp)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Nama Inisiator

dr. LELI PUSPITOWATI, M.M.

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan, sosial, Pendidikan dan Pelatihan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya pelayanan kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup

Kematian ibu dan bayi di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di ASEAN. Indonesia memiliki angka kematian bayi 4,6 kali lebih tinggi dari Malaysia, 1,8 kali lebih tinggi dari Thailand dan 1,3 kali lebih tinggi dari Filipina. Penyebab utama kematian ibu bervariasi dari faktor kesehatan sampai sosial ekonomi. Perkawinan dan kehamilan usia remaja merupakan faktor risiko tinggi terhadap kematian ibu.

Di Provinsi Jawa Tengah, pada tahun 2021 kematian ibu mencapai 199 per 100.000 kelahiran hidup. Kabupaten Magelang juga ikut berkontribusi angka kematian ibu di Jawa Tengah. Pada tahun 2021 Kabupaten Magelang menduduki peringkat 17 terbanyak penyumbang kematian ibu dengan total jumlah 24 kematian ibu. Presentase penyebab kematian ibu di Kabupaten Magelang secara keseluruhan disebabkan oleh Covid-19 (55,2%), hipertensi dalam kehamilan (16%), gangguan sistem peredaran darah (4,4%), Infeksi (1,7%) dan metabolik (0,6%) dan lain-lain (11,5%).

Kematian ibu dan bayi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:

1. Kondisi ibu yang mempunyai risiko tinggi pada saat kehamilannya ataupun kondisi ibu dengan komorbid pada saat kehamilan yang belum dikelola secara komprehensif;
2. Adanya keterlambatan deteksi dini risiko tinggi kehamilan sehingga pengelolaan pada era ANC tidak bisa maksimal;
3. Adanya keterlambatan penanganan awal kegawatdaruratan sehingga akan mempertinggi risiko kematian ibu dan bayi;

Kurang berkesinambungan pengelolaan ibu pasca bersalin dengan kasus-kasus pasca persalinan risiko tinggi

Kegiatan PONEK Without Wall sejalan dengan program pemerintah dan standar akreditasi tahun 2022 dimana untuk memaksimalkan peranan rumah sakit dengan tidak hanya berkutat di sektor kuratif dan rehabilitatif akan tetapi menggiatkan usaha promotif dan preventif. Kegiatan PONEK Without Wall dilaksanakan di dalam dan di luar gedung. Salah satunya dengan sistem jemput bola dengan menitikberatkan pada pembinaan dengan pemberian edukasi melalui kunjungan, sosialisasi, dan pelatihan yang sifatnya pembinaan kepada FKTP Binaan. Berikut dasar hukum pelayanan PONEK Without Wall :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1691/MENKES/PER/VIII Tahun 2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/MENKES/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan PONEK
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/ 2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit
5. Peraturan Bupati Magelang Nomor 47 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus pada Dinas Kesehatan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Kematian ibu dan bayi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:

1. Kondisi ibu yang mempunyai risiko tinggi pada saat kehamilannya ataupun kondisi ibu dengan komorbid pada saat kehamilan yang belum dikelola secara komprehensif;
2. Adanya keterlambatan deteksi dini risiko tinggi kehamilan sehingga pengelolaan pada era ANC tidak bisa maksimal;
3. Adanya keterlambatan penanganan awal kegawatdaruratan sehingga akan mempertinggi risiko kematian ibu dan bayi;
4. Kurang berkesinambungan pengelolaan ibu pasca bersalin dengan kasus-kasus pasca persalinan risiko tinggi.

Untuk menindaklanjuti masalah obstetri dan neonatologi emergensi, RSUD Merah Putih menciptakan terobosan inovatif dengan program unggulan rumah sakit, yaitu PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) Without Wall. Program ini bertujuan untuk menciptakan pelayanan ibu dan bayi yang komprehensif, meliputi tahap pre-hospital, hospital, dan post-hospital. Dengan pendekatan pre-hospital dan post-hospital, PONEK Without Wall berupaya menurunkan angka kematian ibu dengan menjangkau komunitas. Tujuan utamanya adalah meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan

ibu, terutama pada masa nifas, sekaligus mendukung pemerintah dalam mencapai target penurunan angka kematian ibu. Pelayanan PONEK Without Wall meliputi:

1. Pelayanan pre hospital berupa kunjungan, sosialisasi dan pelatihan bagi nakes FKTP dalam deteksi awal kegawat daruratan dan penanganan awal kedaruratan ibu dan bayi.
2. Pelayanan hospital berupa pelayanan rujukan bagi ibu hamil di poliklinik rawat jalan sesuai diagnosis penyakit pada ibu hamil, penerimaan pasien rujukan persalinan di IGD PONEK, pelayanan persalinan dengan penyulit baik persalinan pervaginam maupun persalinan dengan Sectio Caesarea (SC) , dan telah disiapkan sarana ruang perawatan nifas maupun perawatan intensif bagi ibu dan anak apabila terdapat kegawatan pada saat pasca persalinan.
3. Pelayanan post hospital yang berupa monitoring kesehatan ibu dan bayi melalui petugas kesehatan di FKTP setempat.

Pelaksanaan PONEK Without Wall diawali dengan penandatanganan MoU dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama. Tahap pertama pada tahun 2022 telah bekerjasama dengan 7 (tujuh) FKTP binaan di 7 (tujuh) kecamatan, dan pada tahun 2024 dikembangkan menjadi 22 (dua puluh dua) FKTP binaan yang terdiri dari Puskesmas dan Klinik Pratama.

Program Kerja PONEK Without Wall

Ponek Without Wall adalah program layanan yang diselenggarakan rumah sakit untuk kasus maternal dan neonatal yang terintegrasi secara komprehensif mencakup pelayanan prehospital, hospital, dan post hospital. Program layanan ini melibatkan FKTP binaan untuk meningkatkan akses dan mengoptimalkan pelayanan bagi ibu dan bayi. PONEK Without Wall memiliki program kerja antara lain:

1. Melaksanakan dan menerapkan standar pelayanan perlindungan ibu dan bayi secara terpadu;
2. Mengembangkan kebijakan dan standar pelayanan kesehatan ibu dan bayi dengan penyusunan dan review pedoman panduan dan SPO pelayanan;
3. Pembentukan FKTP binaan rumah sakit untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas;
4. Peningkatan kapasitas SDM di rumah sakit baik internal dan eksternal;
5. Peningkatan kapasitas SDM di FKTP binaan;
6. Edukasi dan promosi kesehatan kepada ibu hamil dalam gedung maupun luar gedung;
7. Audit Maternal dan Perinatal;
8. Monitoring dan evaluasi program.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sebelum dan Sesudah

Cakupan Layanan

Jumlah Kunjungan PONEK, dimana kunjungan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah dilakukan kerjasama dengan FKTP Binaan PONEK. Jumlah Kunjungan Klinik Spesialis Obsgyn yang meningkat. Sebelum diadakan inovasi rata-rata pasien Klinik Spesialis Obsgyn adalah 27 kunjungan/bulan. Setelah dilakukan pembinaan didapati kunjungan rata-rata per bulan menjadi 697 kunjungan/bulan pada tahun 2023.

Jumlah kunjungan ibu bersalin yang ditangani di Ruang VK mengalami peningkatan dari rata-rata 7 pasien/bulan menjadi 196 pasien/bulan.

Dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien yang masuk baik melalui PONEK maupun rawat jalan (Klinik Spesialis Obsgyn), RSUD Merah Putih berupaya untuk terus memenuhi kebutuhan pelayanan salah satunya adalah penambahan 1 ruang operasi. Guna mendukung inovasi PONEK Without Wall, RSUD Merah Putih menambahkan kapasitas jumlah tempat tidur di Ruang NICU yang sebelumnya 12 tempat tidur menjadi 20 tempat tidur. Meningkatnya kapasitas tempat tidur di ruang NICU berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan pasien.

PONEK without wall hadir dalam upaya kesehatan promotif, preventif dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Magelang dan sekitarnya. Dengan hadirnya PONEK without wall berdampak pada penurunan angka kematian ibu di Kabupaten Magelang dimana dari data angka Kematian Ibu di wilayah kerja Puskesmas

Binaan pada tahun 2021 dan 2023 tercatat dari total 11 kematian di Kabupaten Magelang pada Januari hingga September 2023, hanya 1 pasien yang meninggal di wilayah Binaan RSUD Merah Putih.

Pokok perubahan yang tertuang dalam program kerja PONEK Without Wall antara lain:

1. Layanan kesehatan komprehensif bagi ibu dan bayi
2. Kemudahan akses layanan kesehatan bagi ibu dan bayi
3. Peningkatan kualitas layanan kesehatan bagi ibu dan bayi
4. Perbaikan manajemen resiko pada kedaruratan ibu hamil;
5. Pelaksanaan monitoring kondisi ibu dan bayi pasca persalinan.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Umum

Meningkatkan kesehatan ibu, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Neonatal (AKN).

Tujuan Khusus;

1. Memberikan layanan kesehatan yang komprehensif bagi ibu dan bayi mulai tahap pre-hospital, hospital, dan post-hospital;
2. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan manajemen resiko lebih awal pada kedaruratan ibu hamil;
3. Mengetahui lebih awal risiko kegawatdaruratan ibu dimasa antenatal;
4. Meningkatkan kapasitas SDM di FKTP sebagai bentuk layanan pre hospital;
5. Meningkatkan kapasitas SDM di rumah sakit sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas.
6. Monitoring kondisi ibu dan bayi pasca perawatan di rumah sakit.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat Bagi Rumah sakit

1. Cakupan pelayanan yang semakin meningkat
2. Dipercaya masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan
3. Pendapatan rumah sakit mengalami kenaikan

Manfaat Bagi FKTP

1. Pelayanan kesehatan ibu dan anak terintegrasi dengan layanan rumah sakit
2. kemudahan dalam pelayanan rujukan kegawat daruratan ibu dan bayi
3. update ilmu tentang maternal dan neonatus
4. mendapatkan pelatihan kegawatdaruratan maternal dan resusitasi neonatus dari dokter spesialis
5. kemudahan monitoring ibu dan bayi paska perawatan di rumah sakit

Manfaat Bagi Ibu dan Bayi

1. ibu dan bayi mendapatkan pelayanan yang berkualitas di FKTP dan rumah sakit
2. ibu dan bayi mendapatkan respon yang tepat dan cepat saat mengalami kegawat daruratan baik di fktp maupun di rumah sakit
3. ibu dan bayi mendapat kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

1.13. Hasil Inovasi

Pemanfaatan IT dalam Program PONEK *Without Wall*

1. **Feed Back group whatsapp**

Rumah sakit memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan bagi staf dan tenaga medis dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu program PONEK Without Wall yaitu menyediakan media komunikasi berupa group whatsapp antara RSUD Merah Putih dengan FKTP binaan untuk koordinasi dan laporan tindak lanjut pelayanan ibu dan bayi. Koordinasi dalam media komunikasi ini mencakup pelayanan ANC terhadap ibu hamil, persiapan rujukan ibu bersalin dan monitoring ibu dan bayi pasca bersalin, Bagi ibu pasca bersalin dengan risiko tinggi dilakukan koordinasi dengan petugas kesehatan setempat dan edukasi kepada keluarga sebagai kelanjutan penanganan setelah pasien pulang dari rumah sakit. Selain itu, bayi yang telah mendapatkan perawatan di NICU karena asfiksia atau BBLR dan telah dipulangkan tetap mendapatkan pengawasan dari rumah sakit melalui puskesmas. Apabila terjadi permasalahan, bayi dapat segera dirujuk dan tertangani. Dengan adanya grup ini, FKTP merasa sangat terbantu karena FKTP juga dapat memonitoring kondisi pasien yang mereka rujuk dan tindak lanjutnya, sehingga puskesmas memiliki kepercayaan yang cukup tinggi pada RSUD Merah Putih.

2. Aplikasi Si Merbabu

Rumah sakit juga mengembangkan IT dalam melaksanakan program PONEK Without Wall dengan suatu aplikasi yang bernama Si Merbabu (Aplikasi Memantau Perkembangan Anak dan Ibu). Aplikasi ini digunakan sebagai jembatan/penghubung antara FKTP jejaring rujukan dan rumah sakit. Aplikasi ini berfungsi untuk memantau perkembangan kehamilan hingga perkembangan bayi hingga KN-4. Aplikasi ini membantu tenaga kesehatan di FKTP dalam mendeteksi kondisi normal ataupun tidak normal yang diinput oleh bidan FKTP sehingga aplikasi dapat memberikan usulan penanganan tepat pada ibu dan bayi atau sebagai EWS ANC. Selain itu aplikasi ini dapat menjaga komunikasi yang berkesinambungan antara dokter spesialis obsgyn, dokter spesialis anak, dokter umum dan bidan rumah sakit dengan bidan desa yang bertanggungjawab terhadap ibu dan bayi diwilayah masing-masing.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

02-06-2022

1.15. Waktu Implementasi

02-06-2023

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.5358690244628965, 110.23414225303833

1.21. Kematangan

111.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
-----	---------------	-----------	--------------

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• Penyelenggaraan Inovasi Daerah • Penetapan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang • Penunjukan Rumah Sakit Umum Daerah Merah Putih sebagai Rumah Sakit Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif 24 (Dua Puluh Empat) Jam Kabupaten Magelang • Penyelenggaraan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Tim Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 • Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 • Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan kerja Perangkat Kabupaten Magelang Daerah Tahun Anggaran 2023 • Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan kerja Perangkat Kabupaten Magelang Daerah Tahun Anggaran 2024
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• WhatApps Group FeedBack RSUDMP
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Undangan Pembinaan Jejaring Rujukan • Undangan • Undangan • Pengukuran dan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023 • Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2024 • Sosialisasi dan Rapat Koordinasi Teknis Penilaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Magelang

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Integrasi Program dan Kegiatan Inovasi • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2022 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Tim Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Si Merbabu (Aplikasi Memantau Perkembangan Anak dan Ibu). PONEK Without Wall RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang • Daftar Kerjasama RSUD Merah Putih • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• Replikasi Inovasi-Inovasi yang dilaksanakan Pemerintah Daerah • Replikasi Inovasi-Inovasi yang dilaksanakan Pemerintah Daerah
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Kerangka Acuan Kerja PONEK • Panduan Program Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang Tahun 2022 • Link Akses Pedoman Teknis
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Tim Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Si MERbabu (Aplikasi Memantau Perkembangan Anak dan Ibu). PONEK Without Wall RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Informasi Layanan
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Penyelesaian Layanan Pengaduan

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• Daftar Kerjasama RSUD Merah Putih • Undangan • Pelayanan Kesehatan Obstetri dan Neonatologi • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Profil RSUD Merah Putih Tahun 2023 • Alur Layanan Pengaduan RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang • Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 Jam RSUD Merah Putih Kabupaten Magelang
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	• Integrasi Layanan dengan BPJS Kesehatan dengan Aplikasi SIMERBABU
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Paparan Inovasi Ponek Without Wall RSUD Merah Putih
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• Jumlah pengguna/pemanfaat layanan inovasi
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Hasil SKM • Hasil SKM RSUD Merah Putih • Hasil Pemantauan Indikator Mutu RSUD Merah Putih oleh Kemenkes • Laporan Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah Kabupaten Magelang
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• Sosialisasi Kegiatan melalui Media Sosial dan Website • https://wartamagelang.com/rsud-merah-putih-kabupaten-magelang-kembali-raih-dua-penghargaan-bergengsi.html • https://www.topbusiness.id/88055/berkat-layanan-prima-rsud-merah-putih-jadi-finalis-top-bumd-awards-2024.html
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• PONEK WITHOUT WALL RSUD MERAH PUTIH KABUPATEN MAGELANG